

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap prosedur pemberian kredit pada Bank Sulut Cabang Limboto. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistic uji-t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) setelah sebelumnya dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji linearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap prosedur pemberian kredit pada Bank Sulut Cabang Limboto. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan pengendalian intern mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 80% terhadap prosedur pemberian kredit. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 20% dijelaskan variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut diantaranya adalah audit internal, audit operasional, sistem informasi akuntansi perkreditan, kepatuhan, itikad baik dari para debitur dan perkembangan ekonomi secara makro yang mempengaruhi kestabilan aktivitas kredit perbankan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simulasi dikemukakan diatas maka diajukan saran kepada Bank Sulut Cabang Limboto agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengendalian intern pada bank tersebut. Hal ini didasarkan pada fenomena yang terjadi bahwa pada Bank Sulut masih ditemukan berbagai masalah dalam kredit, masalah tersebut dikarenakan masih lemahnya pengendalian intern pada Bank Sulut, oleh karena itu perlu adanya peningkatan sistem pengendalian intern,

karena sistem pengendalian intern yang baik sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas perbankan, dalam hal ini berfokus pada penyaluran kredit, dimana tolak ukur penyaluran kredit yang tepat kepada masyarakat, menjadi perhatian khusus pihak Bank. Untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang akan membantu mengendalikan dalam hal struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas.

